



JOGJA KITA

Upaya Pemenuhan dan Perlindungan Hak Anak

Pemkot Jogja Optimistis Raih KLA Kategori Paripurna Tahun 2025

Pemerintah kota (pemkot) Jogja melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) optimistis bahwa Kota Jogja dapat meraih predikat Kota Layak Anak (KLA) kategori Paripurna pada tahun 2025. Optimisme ini didasarkan pada berbagai upaya yang telah dilakukan untuk pemenuhan dan perlindungan hak anak di Kota Jogja.

UPAYA yang dilakukan ini tidak hanya kontribusi dari DP3AP2KB saja, tetapi 35 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) juga turut serta dalam kerja sama untuk mewujudkan Jogjakarta sebagai kota yang benar-benar ramah anak.

Kepala DP3AP2KB Kota Jogja Retnaningtyas mengatakan, sejauh ini telah menyiapkan strategi yang untuk dikembangkan dalam mencapai KLA Paripurna. Di antaranya, adanya pembentukan Kecamatan Layak Anak (Kelana), Desa/Kelurahan Layak Anak (Dekelana), Kampung Ramah Anak (KRA), Puskesmas Ramah Anak (PUSRA), Sekolah Ramah Anak (SRA), Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA), Pusat Kreativitas Anak (PKA), Rumah



SINERGI: Kepala DP3AP2KB Kota Jogja Retnaningtyas saat berkoordinasi dengan berbagai lintas sektor Gugus Tugas KLA, di Tasneem Hotel Jogja, Selasa (4/2).

Sakit, dan Rumah Ibadah Ramah Anak serta berbagai inisiatif di berbagai sektor lainnya.

"Kami terus berupaya memenuhi berbagai indikator KLA kategori Paripurna, termasuk dengan standarisasi taman bermain ramah anak, seperti di Taman Pintar dan Taman Gajahwong, agar semakin layak dan nyaman bagi anak-anak," katanya, saat memberikan sambutan pada kegiatan Penguatan Gugus Tugas Kota Layak Anak, di Tasneem Hotel Jogja, Selasa (4/2). Dia menjelaskan, sinergi dan koordinasi antara seluruh elemen

masyarakat menjadi kunci dalam mewujudkan KLA kategori Paripurna melalui koordinasi dan penguatan komitmen bersama seluruh anggota Gugus Tugas KLA Kota Jogja.

Dengan begitu, dapat meningkatkan kualitas layanan dan perlindungan bagi anak-anak. "Dengan komitmen dari berbagai pihak, Kota Jogja semakin mantap menuju predikat Kota Layak Anak kategori Paripurna pada tahun 2025," ujarnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Gugus Tugas KLA Kota Jogja yang juga selaku Kepala Bappeda Kota Jogja Agus Tri

Haryono mengatakan, ke depan Kota Jogja akan melakukan penjangkauan sekolah ramah anak dan karakter berintegritas bagi sekolah SMP dan SMA yang ada di dalam wilayah administrasi DIJ. Sehingga sinergi dan kolaborasi antara Pemkot dan Pemprov DIJ terhadap sekolah ramah anak berjalan optimal.

"Kolaborasi *bottom up* dalam perlindungan anak bukan sekadar gagasan, tetapi kebutuhan yang mendesak. Sebab, Jogja memiliki potensi yang besar untuk menjadi model KLA yang tidak hanya mengandalkan kebijakan dari atas, tetapi juga memberdayakan masyarakat di akar rumput," ungkapnya.

Ia berharap, sinergi antara masyarakat dan pemerintah atas perlindungan anak yang paripurna dapat terwujud. Pun dia ingin memastikan bahwa setiap anak di Kota Jogja tumbuh dengan aman, sehat dan bahagia. "Selain itu, sinergi dan kolaborasi lintas sektor dapat berjalan secara intensif dan mendukung upaya mencapai Kota Jogja sebagai KLA kategori Paripurna," tambahnya.

Kepala DP3AP2 DIJ Erlina Hidayati Sumardi mendukung upaya yang dilakukan oleh Pemkot Jogja untuk mencapai KLA kategori Paripurna tahun 2025.

Terlebih, sejak tahun 2021 hingga

Dengan komitmen dari berbagai pihak, Kota Jogja semakin mantap menuju predikat Kota Layak Anak Kategori Paripurna pada tahun 2025."

RETNANINGTYAS

Kepala DP3AP2KB Kota Jogja



2023, pemkot telah berhasil meraih penghargaan dengan predikat utama. Predikat ini merupakan peringkat kedua dalam Evaluasi Kota Layak Anak, setelah Kota Layak Anak Paripurna yang menjadi peringkat tertinggi. Hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2016 tentang Kota Layak Anak.

"Karena tahun ini adalah penilaian KLA Paripurna, maka elemen di dalamnya termasuk masyarakat akan menjadi bagian dari penilaian KLA. Sehingga, sosialisasi KLA di masyarakat sangat penting dilakukan," ungkapnya. (**/wia/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005